

ABSTRAK

Gita Sundari. 2019. "Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Ketepatan Pukulan Smash Atlet Bulutangkis putra PB Starka Kerinci"

Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak atlet yang kurang baik dalam melakukan smash, misalnya tangan kurang diluruskan pada saat memukul, bahkan masih banyak pemain pada saat melakukan smash shuttlecock menyangkut di net, melebar disamping atau keluar lapangan di perpanjang garis belakang lapangan. Masih kurangnya kemampuan smash atlet bulu tangkis putra PB Starka Kerinci, Terbukti dari hasil observasi lapangan, tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara Koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan terhadap ketepatan pukulan smash Atlet bulutangkis putra PB Starka Kerinci.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Sampel dalam penelitian ini adalah Atlet bulutangkis putra PB Starka Kerinci yang berjumlah 20 orang yang diambil dengan teknik *sampling purposive*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan Teskoordinasi mata tangan dengan tes lempar tangkap bola kasti, dan tes kekuatan otot lengan serta Tes Tepat Sasaran untuk ketepatan pukulan smash. Data diambil analisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan hasil ketepatan pukulan smash bernilai $r_{hitung} 4,09 > r_{tab} 3,59$, berarti secara bersama koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan kuat dan searah. Dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan (H_a) dapat diterima. Hasil analisis dapat dilihat pada lampiran. Dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil ketepatan pukulan smash.